

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 DRIYOREJO**

Marselina Trifosa Dompur

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

trifosadompur@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Menulis merupakan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa. Berdasarkan wawancara dengan seorang guru bahasa Jerman di SMAN 1 Driyorejo didapatkan hasil bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman masih konvensional dan kurang menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu diterapkan media gambar seri untuk keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo. Media gambar seri adalah gambar cerita yang berturut-turut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan media gambar berseri untuk keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 1 Driyorejo. Tujuan dari penelitian ini merupakan mendeskripsikan proses penerapan media gambar berseri untuk keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 1 Driyorejo. Data dari penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas siswa. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar seri bias diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Pada pertemuan pertama presentase frekuensi aktivitas siswa diperoleh 99%, pada pertemuan kedua diperoleh 100% dan pada pertemuan ketiga diperoleh 100%. Oleh karena itu, media gambar seri dapat dijadikan alternative pada pembelajaran pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Kata kunci : keterampilan menulis, media gambar seri, karangan sederhana

Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Writing is about how language can be transferred through a depiction of symbols. Based on interviews with a teacher language of Germany at SMAN 1 Driyorejo that, writing skills on Germany language still looks not very attractive to learners. That's why teachers tend to use conventional methods,

where teachers become the Centre of learning and causes students are easily bored. As an alternative to follow up these issues, the writer applies the learning media picture series for Germany writing skills. According to KBBI (2008:409) image is a tool of limitation whether it, animals, plants and so on. Media images of the series are the picture story in a row based on the topics contained in the image. The problem of this study, is how application of media images in a series as a simple Germany writing skills for students class XI SMAN 1 Driyorejo. The purpose of this study is to describe the process of the application of media images in a series for a simple Germany writing skills for students class XI SMAN 1 Driyorejo. Data from this research is activity observation form students. This research is conducted for 3 times. Based on the results of the study shows results that at the first meeting of the frequency of the activity of the students who appear during the process of learning the language of Germany can be categorized as a good result with score is 99%. On the second and third meetings the process of learning by using media images shows there is an increase and reach 100%.

Keyword: writing skills, media images of the series, writing a simple

PENDAHULUAN

Menulis merupakan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Jerman di SMAN 1 Driyorejo menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman masih sulit dan terlihat kurang menarik bagi peserta didik. Peserta didik masih kurang percaya diri dalam memilih kata dan menyusun kalimat (kosakata, struktur), meskipun pendidik sering memberikan banyak latihan kepada peserta didik. Selain itu dalam mengembangkan kemampuan keterampilan menulis peserta didik, penggunaan media pembelajaran masih terlihat kurang. Sebagai alternative untuk menindaklanjuti masalah tersebut, peneliti menerapkan media pembelajaran gambar berseri untuk keterampilan menulis bahasa Jerman. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 409) gambar adalah tiruan barang,

binatang, tumbuhan dan sebagainya. Sedangkan seri merupakan rangkaian yang berturut-turut. Media gambar seri adalah gambar cerita yang berturut-turut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media gambar berseri untuk keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses penerapan media gambar berseri untuk keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan

berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut (Sanjaya, 2013).

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:3). Data dalam penelitian ini berupa lembar observasi.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi.

Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan melalui analisis kualitatif deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini akan dibahas proses penerapan media gambar seri sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama peserta didik menulis karangan sederhana tanpa menerapkan media gambar seri. Hasil menulis karangan peserta didik memperoleh rata-rata 79%. Kondisi kelas kurang kondusif karena ada beberapa peserta didik yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

Pada pertemuan kedua media gambar berseri diterapkan, hasil menulis karangan peserta didik sedikit meningkat dengan rata-rata 86%. Pada pertemuan kedua ini, ada beberapa kelompok yang tidak bekerja sama. Ada beberapa peserta didik yang bertanya terkait kosakata baru.

Pada pertemuan ketiga media gambar seri diterapkan, hasil menulis karangan peserta

didik meningkat dengan rata-rata 95%. Penerapan media gambar seri pada pertemuan ini berjalan dengan lancar.

Hasil analisis lembar observasi aktivitas peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman pada pertemuan pertama, frekuensi aktivitas siswa diperoleh presentase 99%, pada pertemuan kedua diperoleh presentase 100% dan pada pertemuan ketiga diperoleh presentase 100%.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil menulis karangan pada pertemuan pertama memperoleh rata-rata 79%, pertemuan kedua hasil menulis karangan peserta didik sedikit meningkat dengan rata-rata 86% dan pada pertemuan ketiga hasil menulis karangan peserta didik meningkat dengan rata-rata 95%.

Sedangkan hasil analisis lembar observasi disetiapa pertemuan meningkat. Dimana pada pertemuan pertama frekuensi aktivitas siswa diperoleh presentase 99%, pada pertemuan kedua diperoleh presentase 100% dan pada pertemuan ketiga diperoleh presentase 100%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dapat diterapkan di kelas XI SMAN I Driyorejo untuk keterampilan menulis khususnya pada tema *Wohnung*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada kesimpulan diatas maka terdapat saran bahwa media gambar berseri dapat dijadikan sebagai alternatif pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa

Jerman untuk memaksimalkan kegiatan belajar siswa agar tidak bosan. Selain itu juga dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa sehingga berdampak pada peningkatan belajar bahasa Jerman. Dalam penelitian ini tentunya ada kekurangan, peneliti berharap kiranya dapat disempurnakan pada penelitian berikutnya.

Daftar Pustaka

- Julaikah, Dwi Imroatu, dkk. 2017. *Media Pembelajaran*. Surabaya : CV. Cipta Media Edukasi.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

The logo of Universitas Negeri Surabaya (UNESA) is a stylized emblem. It features a central vertical element resembling a minaret or a flame, flanked by two large, symmetrical, flame-like shapes that curve upwards and outwards. Below these elements is a wide, horizontal base with a scalloped or wavy edge. The entire logo is rendered in a light gray color.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

**DIE ANWENDUNG VON BILDSEIEN-MEDIEN FÜR DEUTSCHEN EINFACHE
SCHREIBFERTIGKEIT KLASSE XI SMAN 1 DRIYOREJO**

Marselina Trifosa Dompur

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya

trifosadompur@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya

AUSZUG

Schreiben ist die Beschreibung der grafische Symbole, die eine Sprache beschreibt. Basierend auf Interviews mit einer Deutschlehrerinnen SMAN 1 Driyorejo erhalt die Ergebnisse, dass der deutschen einfache Schreibfertigkeit noch konventionell und interessant ist. Deshalb wird Bildserien-Medien für Deutschen einfache Schreibfertigkeit Klasse XI SMAN 1 Driyorejo anwenden. Bildseien-Medien ist eine Reihe von Bildgeschichten mit dem Thema "Wohnung". Die Formulierung des Problems dieser Untersuchung ist, wie die Anwendung von Bildserien-Medien für deutschen einfache Schreibfertigkeit Klasse XI SMAN 1 Driyorejo. Das Ziel dieser Untersuchung ist der Anwendungsprozess von Bildserien-Medien für deutschen einfache Schreibfertigkeit Klasse XI SMAN 1 Driyorejo zu schreiben. Die Daten dieser Untersuchung sind von Beobachtungsblatt der Schüleraktivität. Diese Untersuchung wird dreimal gemacht. Die Ergebniss dieser Untersuchung zeigt, dass Bildserien-Medien für deuschen Schreibfertigkeit anwenden kann. Mit 99 Prozent am ersten Treffen, 100 Prozent am zweiten Treffen und 100 Prozent am dritten Treffen.

Schlüsselwort : Schreibfertigkeit, Bildserien-Medien, einfache Essay.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

EINFÜHRUNG

Schreiben ist die Beschreibung der grafische Symbole, die eine Sprache beschreibt. Basierend auf Interviews mit einer Deutschlehrerin SMAN 1 Driyorejo erhält die Ergebnisse, dass der deutschen einfache Schreibfertigkeit für der Schüler immer noch weniger attraktiv aussieht. Die Schüler sind noch weniger zuversichtlich bei der Wortwahl und dem Komponieren von Sätzen (Vokabular, Struktur), obwohl Pädagogen den Lernenden oft viele Übungen geben. Neben der Entwicklung der Schreibfertigkeit der Schüler sieht der Einsatz von Lernmedien immer noch weniger aus. Als Alternative, um diese Themen zu verfolgen, wenden die Untersucher von Bildserien-Medien für deutschen einfache Schreibfertigkeit an. Im KBBI (2008:409) ist das Bild eine Imitation von Waren, Tieren, Pflanzen und so weiter. Während der Serie ist eine Serie, dass Sequent. Medienbilder der Serie sind die Bildgeschichte in einer Reihe, die auf den im Bild enthaltenen Themen basiert.

Die Formulierung des Problems dieser Untersuchung ist, wie ist die Anwendung von Bildserien-Medien für deutschen einfache Schreibfertigkeit Klasse XI SMAN 1 Driyorejo.

Das Ziel dieser Untersuchung ist die Anwendungs Prozess von Bildserien-Medien für deutschen einfache Schreibfertigkeit Klasse XI SMAN 1 Driyorejo zu schreiben.

UNTERSUCHUNG METODE

Diese Art dieser Untersuchung ist qualitative Untersuchung. Qualitative Untersuchung ist

eine Untersuchungsmethode, die sich zum Ziel gesetzt hat, die soziale Realität und die verschiedenen Phänomene, die in der Gemeinschaft auftreten und die Gegenstand der Untersuchung sind, vollständig und aufschlussreich zu beschreiben, so dass das Frühstücksbüffet Merkmale, Charakter, Natur und eine Vorbild des Phänomens (Sanjaya, 2013).

Das Subjek dieser Untersuchung sind die Schüler der Klasse XI SMAN 1 Driyorejo. Die Definition einer Datenquelle in der Untersuchung ist das Thema, aus dem Daten abgerufen werden können (Arikunto, 2010:3). Die Daten in dieser Untersuchung sind Form von Beobachtungsblättern.

Das Instrument in dieser Untersuchung ist das Beobachtungsblatt. Die Datenerhebung erfolgt in dieser Untersuchung durch Beobachtung.

In dieser Untersuchung erfolgt eine Analyse der Daten durch qualitative deskriptive Analysen.

ERGEBNISSE

In dieser Untersuchung wird der Prozess der Implementierung Bildserien-Medien wie folgt diskutiert:

Beim ersten Treffen schrieben die Lernenden einen einfachen Aufsatz, ohne die Bildserien-Medien anzuwenden. Die Ergebnisse des Schreibens von Lernenden verdienen durchschnittlich 79%. Der Klassenzustand ist weniger förderlich, da es einige Schüler gibt, die mit ihren jeweiligen Aktivitäten beschäftigt sind.

Beim zweiten Treffen der Bildserien-Medien angewendet, die Schreibergebnisse der Lernenden leicht um durchschnittlich 86% erhöht. Bei diesem zweiten Treffen gibt es mehrere Gruppen, die nicht zusammenarbeiten. Es gibt mehrere Gruppen, die nach neuem Vokabular fragen.

Beim dritten Treffen der Bildserien-Medien wird angewendet, die Schreibergebnisse der Lernenden stiegen um durchschnittlich 95%.

Die Ergebnisse des Analysis-Beobachtungsbogens der Tätigkeit der Schüler in deutscher Sprache bei der ersten Sitzung, die Häufigkeit der Tätigkeit des Schülers erreichte 99% Prozentsatz, bei der zweiten Sitzung erhalten Prozentsatz 100% und bei der dritten Sitzung erhalten Prozentsatz 100%.

SCHLUSS

Zusammenfassung

Die Ergebnisse des Schreiben bei der ersten Treffen gewannen durchschnittlich 79%, die zweite Treffen des Schreiben ist leicht um durchschnittlich 86% erhöht und bei der dritten Treffen steigt das Schreiben um durchschnittlich 95%.

Die Ergebniss des Beobachtungsbogen zeigt, dass Bildserien-Medien für deutschen Schreibfertigkeit anwenden kann. Mit 99 Prozent am ersten Treffen, 100 Prozent am zweiten Treffen und 100 Prozent am dritten Treffen.

Basierend auf den Ergebnissen dieser Untersuchung kann der Schluss gezogen werden, dass die Bildserien-Medien in der

Klasse XI SMAN I Driyorejo für Schreibfertigkeiten insbesondere zum Thema Wohnung eingesetzt werden kann.

Vorschlagen

Auf der Grundlage der Forschungsergebnisse, die in der obigen Schlussfolgerung skizziert wurden, wird vorgeschlagen, dass serielle Bildmedien als Alternative zum Erlernen deutscher Schreibfähigkeiten genutzt werden können, um die Lernaktivitäten der Schüler zu maximieren. Sie kann auch das Interesse und die Leidenschaft der Schüler fördern, was sich auf die Verbesserung des Deutschlernens auswirkt. In dieser Untersuchung gibt es natürlich einen Mangel, der Nutzen erwartet, in der späteren Untersuchung perfektioniert zu werden.

BIBLIOGRAPHE

Julaikah, Dwi Imroatu, dkk. 2017. *Media Pembelajaran*. Surabaya : CV. Cipta Media Edukasi.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.